

**PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGHADAPI WESTERNISASI**

**Nur Atika Nabila G<sup>1</sup>, Juliana Dara Pratiwi<sup>2</sup>, Adinda Marsahanda Bohalima<sup>3</sup>, Auliya Rabbani Nabila Malik<sup>4</sup>, Nabilla Nadhiro<sup>5</sup>, Fanaya Amanda<sup>6</sup>, Joyce Victori<sup>7</sup>**  
[nuratakanabila21472@gmail.com](mailto:nuratikanabila21472@gmail.com)<sup>1</sup>, [julianadara118@gmail.com](mailto:julianadara118@gmail.com)<sup>2</sup>, [marsahanda553@gmail.com](mailto:marsahanda553@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[auliarabbaninabilamalik@gmail.com](mailto:auliarabbaninabilamalik@gmail.com)<sup>4</sup>, [nadhironabila3@gmail.com](mailto:nadhironabila3@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[fanayaamanda25@gmail.com](mailto:fanayaamanda25@gmail.com)<sup>6</sup>, [joycevictory3424@gmail.com](mailto:joycevictory3424@gmail.com)<sup>7</sup>  
**Universitas Muhammadiyah Riau**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dilakukan karena maraknya westernisasi yang membuat masyarakat Indonesia terutama mahasiswa terpengaruh akan budaya kebarat – baratan. Westernisasi adalah usaha meniru gaya hidup orang barat secara berlebihan dimulai dari segi kehidupan, fashion, tingkah laku, budaya dan lainnya. Penelitian ini ditulis dengan metode kualitatif deskriptif berdasarkan hasil wawancara beberapa Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Riau dan Mahasiswa STIE Harapan Duri, serta pengumpulan data melalui review jurnal terkait westernisasi. Westernisasi tidak selalu berdampak negatif, tetapi westernisasi juga dapat memberikan dampak positif apabila mampu memilah informasi dan budaya yang masuk. Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat jelas bahwa westernisasi memberikan pengaruh besar dalam kehidupan saat ini.

**Kata Kunci:** Perilaku, Tindakan, Mahasiswa, Westernisasi.

**ABSTRACT**

*The rise of westernization today has made Indonesian people, especially students, affected by westernized culture. Westernization is an attempt to imitate the lifestyle of westerners excessively, starting in terms of life, fashion, behavior, culture and others. This research was written using descriptive qualitative method based on interviews with several Pharmacy Students of Muhammadiyah Riau University and Students of STIE Harapan Duri, as well as data collection through journal reviews related to westernization. Westernization does not always have a negative impact, but westernization can also have a positive impact if it is able to sort out incoming information and culture. Based on the results of this study, it is clear that westernization has a major influence on life today.*

**Keywords:** Behavior, Action, Student, Westernization.

**PENDAHULUAN**

Mahasiswa adalah generasi muda penerus bangsa yang menjadi tulang punggung negara dan menjadi *agent of change*, pembawa perubahan yang akan membawa bangsa Indonesia lebih baik dan lebih bersatu (Najicha, F. U, 2021).<sup>1</sup> Pada era modern saat ini, pengaruh westernisasi menjadi hal yang umum kita jumpai dalam segala aspek kehidupan. Tidak hanya pada remaja, anak-anak pun mulai terpengaruh dengan westernisasi. Secara harfiah, westernisasi sendiri berasal dari kata *westernize* yang bermakna membaratkan. Menurut Koentjaraningrat (1992)<sup>2</sup>, westernisasi atau budaya kebarat-baratan adalah usaha meniru gaya hidup orang barat secara berlebihan dimulai dari segi kehidupan, fashion, tingkah laku, budaya dan lainnya.

Sering dijumpai perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia, dan lebih menonjolkan budaya kebarat-baratan (westernisasi). Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam budaya, suku, etnis, agama, ras, dan bahasa. Dengan adanya

<sup>1</sup> Najicha, F. U. 2021. *Aku Generasi Muda Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa*

<sup>2</sup> Koentjaraningrat. 1992. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, halaman. 142.

keberagaman ini, masyarakat Indonesia tumbuh dengan adab, sopan, dan santun. Adanya westernisasi ini, merupakan hal yang bertentangan dengan jati diri Indonesia.

Dengan adanya westernisasi, dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa, seperti lunturnya semangat gotong royong, clubbing, seks bebas, minum minuman beralkohol, menormalisasikan LGBTQ+, cara berpakaian, adab berbicara, tatto, dan lain sebagainya. Contoh – contoh tersebut merupakan dampak negative dari westernisasi. Westernisasi tidak hanya memberikan dampak negative, westernisasi juga memberikan dampak positif, seperti kemudahan mempelajari bahasa asing, terbukanya pikiran anak muda terhadap dunia luar, serta mudahnya mengakses teknologi maju.

Media sosial sangat berperan dalam penyebaran westernisasi atau budaya kebarat-baratan. Karena hal ini, para mahasiswa sangat mudah terpengaruh oleh westernisasi. Selain itu, westernisasi dipengaruhi juga oleh lingkungan, salah satunya daerah-daerah kepariwisataan.

Untuk mencegah dampak buruk dari westernisasi, mahasiswa dapat berpegang pada nilai-nilai Pancasila. Pada jati dirinya, Pancasila adalah nilai budaya, adat serta agama yang tercantum dalam kehidupan bangsa Indonesia (Fadhila dan Najicha, 2021).<sup>3</sup> Bentuk sikap mahasiswa dalam menghadapi fenomena westernisasi ini dapat dilakukan dengan pembiasaan dalam berperilaku dan berkegiatan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Mahasiswa harus dapat memilah informasi, perilaku dan budaya yang masuk dari luar. Westernisasi juga dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan keterampilan bahasa harus dioptimalkan, namun tidak meninggalkan bahasa negara. Kreativitas dalam seni, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan bakat dan karir dibidang seni. pemberdayaan perempuan, dalam hal ini perempuan memiliki lebih banyak kesempatan dalam Pendidikan dan karir untuk mencapai potensi mereka. Serta dampak positif lainnya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyoni (2016: 9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penulisan jurnal dilakukan berdasarkan pengkajian bacaan terkait fenomena westernisasi. Tulisan ini ditulis dengan membaca jurnal-jurnal terkait westernisasi, lalu mengumpulkan data – data dan dituangkan dalam jurnal ini, serta melalui wawancara dengan beberapa Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Riau dan Mahasiswa STIE Harapan Duri dengan mengajukan pertanyaan seputar westernisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa jurnal dan berbagai sumber informasi dari internet terkait westernisasi, terlihat jelas bahwa westernisasi memberikan pengaruh besar dalam kehidupan saat ini. Westernisasi adalah suatu usaha meniru gaya hidup orang barat secara berlebihan dari segala segi kehidupan, baik dari segi budaya, fashion, tingkah laku, dan lainnya. (koentjaningrat, 1992). Mahasiswa adalah generasi muda penerus bangsa yang menjadi tulang punggung negara dan menjadi *agent of change*, pembawa perubahan yang

---

<sup>3</sup> Fadhila, H. I. N & Najicha, F. U. 2021. *Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai -Nilai Pancasila Dilingkungan Masyarakat*. Propatria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik. Vol. 4 (2), 204 – 212.

akan membawa bangsa Indonesia lebih baik dan lebih bersatu (Najicha, F. U, 2021).<sup>4</sup>

Dengan adanya westernisasi, dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa, seperti lunturnya semangat gotong royong, clubbing, seks bebas, minum minuman beralkohol, menormalisasikan LGBTQ+, cara berpakaian, adab berbicara, tatto, dan lain sebagainya. Contoh – contoh tersebut merupakan dampak negative dari westernisasi. Westernisasi tidak hanya memberikan dampak negative, westernisasi juga memberikan dampak positif, seperti kemudahan mempelajari bahasa asing, terbukanya pikiran anak muda terhadap dunia luar, serta mudahnya mengakses teknologi maju.

#### **A. Faktor Yang Mempengaruhi Westernisasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi masuknya westernisasi yakni perkembangan teknologi, dengan munculnya media sosial yang dapat dengan mudah dan cepat memberikan informasi. Adanya media sosial inilah yang menjadi faktor utama masuknya westernisasi. Selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungan seperti daerah-daerah kepariwisataan, banyak turis yang berpakaian terbuka dan hal itu dianggap keren, modis, dan modern. Adanya kerja sama dengan negara luar juga menyebabkan masuknya westernisasi, seperti ekspor impor pakaian, sepatu ataupun barang atau makanan lainnya. Melalui kerja sama inilah dapat memicu terjadinya perpindahan kebudayaan luar ke Indonesia.

#### **B. Dampak Positif Westernisasi**

Westernisasi ini tidak hanya memberikan dampak negative namun juga dapat memberikan dampak positif. Dampak positif dari westernisasi meliputi akses pembelajaran dan informasi, toleransi, membentuk keterampilan sosial, pemberdayaan perempuan, inspirasi kreatif, serta pengembangan keterampilan bahasa.

#### **C. Dampak Negatif Westernisasi**

Adapun dampak negative dari westernisasi meliputi kehilangan identitas budaya, konsumerisme berlebihan, keterlibatan teknologi, kesenjangan sosial, mengabaikan nilai keluarga dan tradisi, serta penerimaan dan menormalisasikan LGBTQ+. <sup>5</sup>

#### **D. Upaya Pencegahan Westernisasi**

Dampak negative dari westernisasi ini bisa dilakukan dengan berbagai pencegahan, mulai dari upaya pendidikan yang diberikan di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh orang tua adalah memberikan pendidikan agama kepada anak karena dengan pendidikan agama inilah anak akan mengenal dan bisa lebih dekat dengan penciptanya, membiasakan anak dengan budaya-budaya Islami bisa membangun perilaku sopan kepada anak seperti menghormati yang lebih tua serta berpakaian islami, memberikan contoh yang baik ataupun teladan kepada anak karena anak akan mencontoh perilaku yang orang tuanya lakukan. Upaya dari pendidikan sekolah yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan hal-hal yang islami serta mengadakan kegiatan bersifat keagamaan melalui guru-guru sekolah. Upaya pencegahan dari masyarakat berupa membentuk balai pengajian keagamaan, mengontrol setiap perbuatan dan tingkah laku remaja yang bertentangan dengan nilai-nilai kebudayaan Islam, membiasakan contoh-contoh teladan yang baik, serta bekerja sama dalam upaya memilah westernisasi (Lismijar, 2017).<sup>6</sup>

Para mahasiswa dapat melakukan pencegahan dengan melestarikan budaya lokal,

---

<sup>4</sup> Najicha, F. U. 2021. *Aku Generasi Muda Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa*

<sup>5</sup> Istilianti & Suryo Ediyono. 2022. *Pengaruh Westernisasi Oleh Gen Z Terhadap Keutuhan Identitas Nasional*. Journal Of Development and Social Change. Vol.5. No. 2

<sup>6</sup> Lismijar. 2017. *Upaya Tri Pusat Pendidikan Dalam Mengatasi Westernisasi Terhadap Remaja Islam*. Jurnal Mimbar Akademika: Media Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan. Vol. 2. No. 2

membiasakan diri berbahasa Indonesia yang baik dan benar, menghormati orang yang lebih tua, menumbuhkan semangat gotong royong dan menghilangkan sifat individualisme, serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Menjauhi lingkungan yang tidak baik, menjaga pergaulan agar tidak masuk kedalam pergaulan bebas, serta mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa.

#### **E. Tindakan Mahasiswa Dalam Menghadapi Westernisasi**

Menurut beberapa mahasiswa, westernisasi adalah menyalin segala kegiatan, trend, ataupun budaya-budaya luar tanpa mempertimbangkan dampak untuk diri sendiri dan negara. Ada juga mahasiswa yang mengatakan westernisasi itu tidak baik karena tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Westernisasi tidak selalu berdampak buruk jika kita pandai memilah-milah budaya yang masuk.

Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menghadapi westernisasi yaitu dengan meningkatkan kesadaran diri akan pengaruh buruk dari westernisasi, membudidayakan dan memakai produk-produk lokal. Mahasiswa juga harus berpegang teguh untuk mengamalkan sila-sila Pancasila, menguasai perkembangan IPTEK (Ilmu Teknologi dan Ilmu Pengetahuan) untuk bekal ke depan, serta kita harus sadar atau memahami nilai dan norma-norma yang terkandung dalam budaya lokal.

#### **KESIMPULAN**

Westernisasi merupakan sebuah usaha meniru dan mengikuti budaya kebarat-baratan. Westernisasi tidak selalu berdampak buruk, namun juga dapat berdampak positif jika kita cerdas dalam memilah semua informasi dan budaya yang masuk.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki jiwa Pancasila dalam menghadapi westernisasi, agar dapat mengikuti perkembangan zaman, namun tetap dapat melestarikan budaya lokal yang ada di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bintari, P. N; & Darmawan, C. 2016. Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 24. No. 1, halaman 57- 76.
- Fadhila, H. I. N & Najicha, F. U. 2021. Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai -Nilai Pancasila Dilingkungan Masyarakat. *Propatria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, dan Politik*. Vol. 4 (2), 204 – 212.
- Gentur Sahadewa & Fatma Ulfatun. 2022. Kontribusi Mahasiswa Dalam Menghadapi Westernisasi Sebagai Bentuk Menjaga Persatuan Dan Kesatuan. *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 6. 1
- Irmania Ester., dkk. 2021. Upaya Pengaruh Negatif Budaya Asing Terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*. Vol. 23. No. 1
- Istilianti & Suryo Ediyono. 2022. Pengeruh Westernisasi Oleh Gen Z Terhadap Keutuhan Identitas Nasional. *Journal Of Development and Social Change*. Vol.5. No. 2
- Koentjaningrat. 1992. *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, halaman. 142.
- Lismijar. 2017. Upaya Tri Pusat Pendidikan Dalam Mengatasi Westernisasi Terhadap Remaja Islam. *Jurnal Mimbar Akademika: Media Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan*. Vol. 2. No. 2
- M. Jamaluddin Mahfuzh. 2003. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Alkautsa, halaman 163.
- Moh. Ikhsanus., dkk. 2022. Ancaman Westernisasi Terhadap Budaya Lokal Indonesia Dari Perspektif Komunikasi Massa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu – Ilmu Sosial*. Vol.

- Muhammad Taqihakim. 2002. Bagaimana Menjalani Komunikasi Antar Orangtua Dan Anak. Jakarta: Pustaka Zahara, halaman 100.
- Najicha, F. U. 2021. Aku Generasi Muda Unggul Masa Depan, Generasi Muda Harapan Bangsa.
- Safira Fatya., dkk. 2023. Dampak Westernisasi Budaya Asing Terhadap Gaya Hidup Generasi Z Berdasarkan Perspektif Islam. Nazharat: Jurnal Kebudayaan. Vol. 29. No. 01
- Suci Rahmawati & Fatma Ulfatun. 2023. Peran Pancasila Sebagai Proteksi Jati Diri Bangsa Dari Westernisasi.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Suharni. 2015. Westernisasi Sebagai Problema Pendidikan Era Modern. Jurnal Al Ijtima'iyah. Vol. 1. No. 1
- Tilaar, H. A. R. 1999. Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Jakarta: Remaja Rosdakarya